
ANALISIS NILAI-NILAI MORAL PADA NOVEL *BIDADARI-BIDADARI SURGA KARYA TERE LIYE*

ANALYSIS OF MORAL VALUES IN TERE LIYE'S NOVEL ANGELS OF HEAVEN

¹Chica, ²Jumiati Lanta, ³Kamal, ⁴Saifullah

^{1,2,3,4}Universitas Muhammadiyah Sidenreng Rappang

chicamyzzlah@gmail.com

Abstrak

Tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan nilai-nilai moral yang terkandung dalam novel tersebut serta untuk mengetahui strategi pengarang menyampaikan nilai-nilai moral dalam karyanya. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif. Data pada penelitian ini yaitu teks yang mengandung nilai moral pada novel *Bidadari-Bidadari Surga* karya Tere Liye. Sumber data pada penelitian ini ada dua, yaitu sumber data primer dan sumber data sekunder. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik baca dan teknik catat. Prosedur yang digunakan untuk menganalisis data yang dikumpulkan menggunakan model penelitian Miles dan Huberman yaitu reduksi data, penyajian data, dan kesimpulan/verifikasi. Hasil yang diperoleh dalam penelitian ini yaitu ditemukan empat bentuk nilai moral yang sesuai dengan teori Rachels, di antaranya nilai moral keberanian sebanyak bentuk 11, nilai moral kemurahan hati sebanyak 8, nilai moral kejujuran sebanyak 6 dan nilai moral kesetiaan kepada keluarga sebanyak 39. Berdasarkan temuan tersebut, penggunaan nilai moral yang paling dominan adalah nilai moral kesetiaan. Diketahui penulis Tere Liye banyak menulis karya sastra novel yang banyak berkaitan dengan keluarga. Hal ini dapat berimplikasi terhadap pembaca dengan memperoleh gambaran tentang nilai-nilai yang terkandung dalam setiap karyanya terkhusus nilai moral kesetiaan yang terdapat dalam novel *Bidadari-Bidadari Surga* karya Tere Liye.

Kata Kunci: Karya sastra, nilai moral, Tere Liye.

Abstract

The aim of this research is to describe the moral values contained in the novel and to determine the author's strategy for conveying moral values in his work. This study used descriptive qualitative method. The data in this research are texts containing moral values in the novel Bidadari-Bidadari Surga by Tere Liye. There are two data sources in this research, namely primary data sources and secondary data sources. The data collection techniques used in this research are reading techniques and note-taking techniques. The procedures used to analyze the data collected used the Miles and Huberman research model, namely data reduction, data display (data presentation), and conclusion drawing/verification. The results obtained in this research were that four forms of value were found. moral values that are in accordance with Rachels' theory, including the moral value of courage as many as 11, the moral value of generosity as much as 8, the moral value of honesty as much as 6 and the moral value of loyalty to family as many as 39. Based on these findings, the most dominant use of moral values is moral values faithfulness. It is known that the writer Tere Liye has written many literary novels which are mostly related to family. This can have implications for readers by getting an idea of the values contained in each of his works, especially the moral value of loyalty contained in the novel Bidadari-Bidadari Surga by Tere Liye.

Keywords : Literary works, Moral values, Tere Liye.

PENDAHULUAN

Karya sastra merupakan bentuk gagasan seseorang melalui pandangan terhadap lingkungan sosial yang ada di sekelilingnya dengan menggunakan bahasa yang indah. Nilai-nilai yang terkandung dalam karya sastra pada dasarnya mencerminkan realitas sosial yang memberikan pengaruh terhadap masyarakatnya. Sastra sebagai salah satu bentuk kebudayaan adalah seni yang menggambarkan kehidupan manusia (Murti and Maryani 2017).

Dalam sebuah karya sastra, pengarang dapat dengan bebas berbicara tentang kehidupan mereka sendiri dan orang lain, sehingga karya sastra memiliki makna tertentu tentang aspek kehidupan seseorang. Menurut (Faruk 2012) karya sastra adalah objek manusiawi yang dapat dipelajari, potret kemanusiaan. Karya sastra merupakan gambaran atau rekaman pengalaman seorang individu, khususnya sang pengarang, sehingga sangat disukai oleh penikmatnya. Salah satu bentuk karya sastra yang banyak diminati adalah novel.

Novel adalah wujud karya sastra yang menyajikan berbagai permasalahan kehidupan yang dalam bentuk narasi atau jalan cerita. Di dalam suatu novel, selain mengandung alur cerita berupa narasi juga terdapat nilai moral yang dapat dipelajari dalam kehidupan sehari-hari. Novel yang baik dan bermanfaat bagi pembacanya adalah novel yang memberikan nilai-nilai positif dan pelajaran, baik secara tersurat maupun tersirat (Duha dkk. 2023)

Novel merupakan sebuah karya sastra yang disusun oleh beberapa unsur pembangun di dalamnya. (Nurgiyantoro 2010) mendeskripsikan novel sebagai karangan fiksi yang dibangun oleh unsur-unsur pembangun di dalamnya, yaitu unsur intrinsik dan unsur ekstrinsik. Unsur-unsur yang berada di luar dan tidak berhubungan dengan novel disebut unsur intrinsik, sedangkan unsur-unsur yang langsung ada di dalam novel disebut unsur ekstrinsik

Novel membahas semua masalah yang dihadapi manusia, termasuk hubungan dengan lingkungan dan sesama manusia (Azizah dkk. 2022) Jika berbicara tentang manusia dengan manusia lainnya, tentunya sangat berkaitan dengan dimensi ruang atau tempat. Sebaliknya, karakter masyarakat berkembang seiring berjalannya waktu. Untuk mencapai keutuhan yang berkesinambungan satu sama lain, semua diperlukan deskripsi yang jelas

Nilai moral yang disampaikan sastrawan kepada pembaca melalui karya sastra sangat bermanfaat, seperti halnya nilai moral yang diteliti oleh penulis dalam novel Tere Liye, *Bidadari-Bidadari Surga*, yang diterbitkan Republik cetakan XI pada April 2012. Novel ini dapat digunakan sebagai referensi untuk bersikap, bergaul, dan bertingkah laku dalam kehidupan sehari-hari setiap orang. Novel ini membahas moral tentang hubungan manusia dengan Tuhan, orang lain, dan lingkungannya, tetapi tidak sebanyak hubungan manusia dengan manusia. Nilai bermanfaat dalam kehidupan sehari-hari. Menurut (Rosyadi 2004) nilai adalah ukuran yang digunakan untuk memilih atau menghukum tindakan dan tujuan tertentu. Nilai kerap dijadikan pedoman untuk mengambil sebuah tindakan atau memutuskan.

Nurachmana dkk (2020) menyatakan moral didasarkan pada semua perilaku baik pada manusia yang sesuai dengan norma agama, norma hukum dan norma masyarakat. Moral berkaitan dengan tindakan, ucapan, atau tingkah laku seseorang dalam kehidupan sehari-hari. Moral sangat erat terkait

dengan proses sosialisasi dan memiliki hubungan kausatif dengan nilai. Misalnya, seseorang melakukan tindakan yang sesuai dengan nilai yang berlaku dalam masyarakat, maka orang tersebut dianggap memiliki moral yang baik, begitupun sebaliknya.

Nilai moral terbagi ke dalam empat bentuk yaitu, nilai moral keberanian, nilai moral kemurahan hati, nilai moral kejujuran, dan nilai moral kesetiaan (Rachel 2004:219) Oleh karena itu, penulis menjadi tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul Analisis Nilai-Nilai Moral Pada Novel *Bidadari-Bidadari Surga* Karya Tere Liye menggunakan teori Rachel

Alasan pemilihan novel *Bidadari-Bidadari Surga* sebagai objek materil penelitian karena dalam novel tersebut terdapat nilai-nilai moral yang masih relevan dengan situasi saat ini serta layak untuk diteladani oleh pembaca masa kini. Dengan adanya nilai-nilai moral yang hendak disampaikan oleh pengarang dengan pesan tertulis tersebut, membuat pembaca mendapatkan masukan sekaligus arahan dalam menerapkan perilakunya. Hal tersebut dipicu oleh perilaku masyarakat khususnya remaja pada masa sekarang ini terutama dalam persoalan moral. Latar belakang yang mendasari hal ini adalah adanya perbedaan moral dan sikap yang dimiliki oleh remaja pada masa sekarang dengan remaja pada masa dahulu. Remaja pada masa dahulu lebih mengedepankan moral, sehingga pola kesopannya lebih terjaga. Remaja pada masa sekarang ini, dengan adanya perkembangan globalisasi lebih mengutamakan ego, yang berimbas pada munculnya sikap mau menang sendiri.

Berdasarkan beberapa alasan dan pertimbangan tersebut, maka penulis tertarik mengkaji isu mengenai nilai-nilai moral yang termuat dalam novel *Bidadari-Bidadari Surga* karya Tere Liye.

METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif. karena dalam penelitian ini menghasilkan kesimpulan berupa data yang menggambarkan secara rinci, bukan data yang berupa angka-angka. Ini disebabkan oleh fakta bahwa penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari subjek dan perilaku yang diamati (Moleong 2018).

Dengan menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif, memungkinkan seseorang untuk mengetahui keberadaan orang lain dan melihat perspektif mereka tentang dunia mereka sendiri (Salim dan Syahrin 2012) Untuk menghasilkan gambaran mengenai kondisi atau peristiwa yang terjadi, metode deskriptif kualitatif menggunakan data yang sesuai dengan tujuan penelitian dan data tersebut kemudian diolah. Setelah mengolah data, maka peneliti akan menarik kesimpulan.

1. Membaca intensif novel *Bidadari-Bidadari Surga* karya Tere Liye.
2. Mengidentifikasi data yang ada pada novel *Bidadari-Bidadari Surga* karya Tere Liye.
3. Mencatat data yang mengandung nilai-nilai moral pada novel *Bidadari-Bidadari Surga* karya Tere Liye.
4. Mengklasifikasikan data yang termasuk dalam nilai-nilai moral menggunakan teori Rachel.

Prosedur yang digunakan untuk menganalisis data yang dikumpulkan menggunakan model penelitian Miles dan Huberman. yaitu *data reduction* (reduksi data), *data display* (penyajian data), dan *conclusion drawing/verification* (kesimpulan/verifikasi). Peneliti mereduksi data, menyajikan data

kemudian menarik kesimpulan. Reduksi data yaitu proses penyeleksian, penyederhanaan, pengelompokan data yang telah diperoleh dalam pengumpulan data. Kemudian penyajian data yaitu menyajikan data secara sistematis agar mudah dibaca dan dipahami. Lalu penarikan kesimpulan, yaitu paparan atau penjelasan yang dilakukan dengan melihat kembali pada reduksi data maupun penyajian data, sehingga kesimpulan yang diambil tidak menyimpang dari data yang dianalisis.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Data-data yang diperoleh dan dibahas merupakan nilai moral yang ditemukan di dalam novel *Bidadari-Bidadari Surga* karya Tere Liye. Nilai moral berkaitan dengan baik atau buruknya sesuatu yang dilakukan oleh seseorang. Rachels membagi nilai moral menjadi empat bentuk yaitu nilai moral keberanian, nilai moral kemurahan hati, nilai moral kejujuran, dan nilai moral kesetiaan kepada keluarga. Keempat bentuk nilai moral tersebut ditemukan dalam novel *Bidadari-Bidadari Surga* karya Tere Liye

A. Hasil Penelitian

1. Nilai moral keberanian

Data 1 :81

Tiba-tiba Dalimunte mengangkat tangannya. Awalnya ragu-ragu tapi karena keberaniannya, sudah sejak seminggu yang lalu meniatkan diri, maka sambil menggigit bibir Dalimunte menaikkan tangannya lebih tinggi.

Data 2 : 122

“Tapi sumpah, Dali tidak takut meskipun harus memasuki area terlarang itu.”

Data 3 : 122

Libatlah wajah kak Lais, wajah yang selalu berani dalam hidupnya, demi adik-adik mereka. Wajah yang selalu melindungi. Melihat wajah itu, Dali tidak akan pernah takut lagi.

Data 4 : 131

Kak Laisa entah apa di kepalanya, yang sedetik baru tiba di sana, sedetik terpana menyaksikan pemandangan di depannya, tanpa pikir panjang, seperseribu detik langsung loncat dari balik semak belukar, menerobos ketengah kerumunan. Mukanya terlihat begitu tergang. Ia sungguh gentar. Ia sungguh ketakutan. Siapa pula yang tidak akan jerih melihat tiga ekor harimau tanpa penghalang? Tapi perasaan itu? Perasaan melindungi adik-adiknya membuat Laisa menyeruak, nekad masuk kearena kematian.

Data 5 : 176

“Aku tidak akan membiarkan Dalimunte, Ikanuri, Wibisana, dan Yasbinta putus sekolah karena mengganti tanaman di kebun, Mak. Aku tahu, kalau aku gagal, mereka bisa putus sekolah kehabisan uang bayaran, tapi sungguh aku tidak ingin itu terjadi... Aku ingin melakukannya, karena justru dengan beginilah kita akhirnya

berkesempatan memiliki uang yang cukup buat sekolah Dali di kota kecamatan tabun depan... Lais mohon, ijin Lais menanam buah itu."

2. Nilai moral kemurahan hati

Data 6 : 171

Mereka datang tepat waktu, kakak-kakak Mahasiswa tabun terakhir di fakultas kedokteran itu segera mengurus Yashinta dengan cepat. Lantas menyuntikkan sesuatu.

Data 7 : 171

Yashinta tidak menjawab, ia malah menurunkan ranselnya. Mengeluarkan botol 500 mili minuman ber-ion, pengganti keringat. Melemparkannya ke kedua rekannya yang masih tersengal.

Data 8 : 306

"Kami sudah menyebar belasan orang untuk mencarinya. Menyusuri jalan setapak, memeriksa lembah, sia-sia..."

Data 9 : 307

"Aku akan segera membawa Yashinta pulang ke perkebunan. Sebentar lagi helikopter milik Mr. dan Mrs Yoko tiba..."

Data 10 : 318

"Kau tetap akan mendapatkan dana koservasimu, sayang. Kami tabun ini memutuskan untuk mendanai dua proyek penelitian ekologi sekaligus. Mendanai penelitian yang penuh semangat seperti kalian." Mrs Yoko tertawa.

3. Nilai moral kejujuran

Data 11 : 176

Instalasi listrik pertama akhirnya terpasang di rumah-rumah kayu. Mahasiswa KKN itu membuktikan kalau bantuan dari kampus tidak omong-kosong.

Data 12 : 233

Kak Laisa memang bukan keturunan raja atau bangsawan ternama, tapi keluarga mereka terhormat, pekerja keras, tidak pernah meminta-minta, berdusta atau melakukan hal buruk lainnya.

Data 13 : 233

Menjadi keluarga yang jujur meski keadaan sulit.

Data 14 : 249

“Aku sungguh mencintai istriku. Amat mencintainya. Aku tidak pernah bisa membayangkan harus menikah lagi-

Data 15 : 345

“Malam ini, ijinkan aku belajar kata-kata itu, ijinkan aku menjadi bagian dari keluarga ini... ijinkan aku memper-istri Yashinta. Aku sungguh mencintainya”

4. Nilai moral kesetiaan kepada keluarga

Data 16 : 159

“Kak Lais selalu menyimpannya sendirian, demi kami.... Kak Lais selalu mengalah, demi kami,-“

Data 17 : 92

Bagi Laisa, sejak babak pergi, hidupnya amat sederhana. Adik-adikanya berbak atas masa depan yang lebih baik dibandingkan dirinya.

Data 18 : 139

Ikanuri mendekap wajahnya. Umurnya sekarang tiga puluh enam. Wibisana tiga puluh tujuh. Kejadian itu lebih dari seperempat abad silam berlalu. Ya Allah, Kak Laisa tidak pernah datang terlambat untuk mereka. Tidak sekalipun. Seperti kalimat Kak Laisa pagi itu, Kak Laisa menunaikan janjinya. Tidak ingkar sedikitpun. Tidak pernah...

Data 19 : 92

Kak Laisa tidak akan pernah membiarkan adik-adikanya kecewa. Tidak akan pernah membiarkan adik-adikna merasa malu. Jika ada yang harus kecewa dan malu, itu adalah ia, bukan adik-adikannya.

Data 20

“Lais mohon ya Allah... jika Engkau menginginkannya, biarkan Lais saja, biarkan Lais saja, biarkan Lais saja...”

B. PEMBAHASAN

1. Nilai moral keberanian

Keberanian muncul di antara dua hal yang ekstrem yaitu pengecut dan nekad. Pengecut adalah melarikan diri dari segala bahaya, sedangkan nekad adalah menaruh risiko terlalu besar (Rachels, 2004:312). Pada titik tertentu, seseorang memerlukan keberanian untuk melindungi diri dari bahaya, sehingga seseorang harus memiliki keberanian untuk menghadapi tantangan hidup. Pada dasarnya, keberanian adalah kemampuan untuk menilai masalah moral dalam masyarakat (Dilia Maharina 2020).

Pada potongan cerita tersebut, tokoh Dalimunte memiliki keberanian dan tekad yang besar. Hal tersebut dibuktikan oleh kalimat *Awalnya ragu-ragu tapi karena keberaniannya, sudah sejak*

seminggu yang lalu meniatkan diri, maka dapat diketahui bahwa tokoh tersebut memiliki keberanian yang besar dalam mengambil keputusan.

Sesuai dengan teori (Rachels 1987) nilai moral keberanian yang dapat diambil dari potongan cerita tersebut adalah keberanian dan tekad yang dimiliki oleh tokoh Dalimunte. Keberanian yang tergambar pada cerita tersebut adalah tokoh Dalimunte yang memiliki keberanian dan tekad yang luar biasa karena harus memberanikan diri berbicara dan memberikan pendapat yang akan mengundang kericuan. keberanian Hal tersebut dapat dijadikan sebagai contoh, terutama dalam kehidupan sehari-hari kita. Keberanian dalam mengemukakan pendapat bertujuan untuk mengenali emosi, dan bersikap ketika berhadapan dengan konflik.

Nilai moral keberanian juga ditemukan pada kutipan dialog data 2. Dialog tersebut menggambarkan keberanian yang dimiliki oleh Dalimunte membantu dan menemani Laisa yang ingin memasuki area terlarang sendirian. Hal tersebut dapat dijadikan pelajaran untuk saling membantu orang-orang yang sebenarnya membutuhkan kita, tapi sungkan merepotkan orang lain.

Nilai moral keberanian juga dapat ditemui pada data 5. Kalimat tersebut menggambarkan keberanian dan tekad yang dimiliki tokoh Laisa, ia berani mengambil keputusan besar demi untuk menyelamatkan perekonomian keluarganya. Keberanian mengambil risiko adalah kemampuan untuk membuat keputusan dan melakukan tindakan meskipun ada risiko kegagalan atau kerugian.

2. Nilai moral kemurahan hati

Pada kutipan data 6, sifat kemurahan hati ditunjukkan oleh Mahasiswa tahun terakhir fakultas kedokteran yang segera menolong Yashinta. Berdasarkan teori Rachels (2014:314) nilai moral kemurahan hati yang dapat diambil dari potongan cerita tersebut adalah sifat saling tolong menolong. Sifat tolong menolong merupakan salah satu contoh perilaku yang memiliki nilai moral kemurahan hati. Kemurahan hati yang dimiliki oleh tokoh Mahasiswa yang terdapat di dalam novel tersebut adalah menolong orang lain tanpa mengenal orang itu sebelumnya.

Kemurahan hati adalah kesediaan untuk memberikan segala bentuk kekayaan untuk memberikan pertolongan kepada orang lain (Rachels, 2014:314). Kekayaan yang dimaksud tidak hanya terdiri dari harta, tetapi juga waktu dan pikiran yang diberikan sepenuh hati. Kemurahan hati dianggap berani dan tidak selalu mengalah. Orang-orang yang memiliki moral kemurahan hati akan menyadari bahwa mereka memiliki keterbatasan dalam hal kebaikan.

Nilai moral kemurahan hati juga terdapat pada data 7 terdapat pada kalimat *Melemparkannya ke kedua rekannya yang masih tersengal*. Pada potongan kalimat tersebut menceritakan Yashinta membantu kedua rekannya yang tersejal akibat tergesa-gesa menurungi gunung Simeru dengan cara memberikan air minum. Suka menolong yang dimiliki oleh Yashinta pada potongan cerita di atas merupakan salah satu contoh perilaku yang mengandung nilai moral kemurahan hati.

3. Nilai moral kejujuran

Berdasarkan data 11, nilai moral yang terdapat pada kalimat tersebut yaitu nilai moral kejujuran. Potongan cerita di atas menggambarkan kejujuran yang dibuktikan oleh tindakan nyata mahasiswa KKN yang menepati janjinya. Sikap jujur yang dilakukan mahasiswa KKN tersebut membangun kepercayaan masyarakat terhadap tokoh mahasiswa yang ada dalam cerita tersebut.

Jujur adalah orang yang tidak pernah berbohong (Rachels, 2004:316). Dalam pandangannya keutamaan kejujuran adalah kecenderungan karakter untuk menghindari tindakan yang tidak sesuai dengan keutamaan saat menghadapi masalah yang sulit. Sebaliknya, keutamaan kejujuran adalah kecenderungan karakter untuk menghindari tindakan yang tidak sesuai dengan keutamaan itu. Oleh karena itu, orang yang benar akan mencari solusi untuk masalah mereka ketika keadaan sulit.

Data 14 juga mengandung nilai moral kejujuran. Keutamaan kejujuran adalah kecenderungan seseorang yang mengecualikan tindakan yang tidak sesuai dengan keutamaan dalam mengatasi sebuah masalah. Nilai moral kejujuran dapat diambil dari kalimat Aku sungguh mencintai istriku. Amat mencintainya. Pada kutipan dialog tersebut, teman Dalimunte dari kota kecamatan terpaksa harus mengambil keputusan yang tidak pernah ia bayangkan seumur hidupnya. Menikah lagi demi mendapatkan keturunan. Dalam hidup, kadang kita bertemu pada pilihan-pilihan rumit yang mau tidak mau harus kita lakukan.

4. Nilai moral kesetiaan

Kesetiaan merupakan perasaan seseorang yang bersumber dari rasa cinta kepada kehidupan bersama keluarga dan sahabat, sehingga dapat mewujudkan amal secara nyata berupa pengorbanan dan kesediaan menjaga, membela, membantu, maupun melindungi terhadap kehidupan bersama (Mujayana 2004). Nilai moral kesetiaan merupakan sikap yang diberikan kepada pihak yang disayangi. Ajaran nilai moral kesetiaan secara menyeluruh ditanamkan dalam kehidupan keluarga dan lingkungan persahabatan. Menjalin hubungan keluarga yang lebih erat dan memererat hubungan satu sama lain dalam keadaan yang sulit bahkan saat temannya akan ditinggalkan (Rachels, 2004:320).

Data 16 menunjukkan bahwa tokoh Laisa memiliki kesetiaan terhadap keluarga. Pada potongan kalimat tersebut menggambarkan pengorbanan tokoh Laisa yang selalu mengalah untuk adik-adiknya. Dia rela terlihat baik-baik saja di hadapan adik-adiknya meski sebenarnya ia juga sedang menderita penyakit yang luar biasa. Sikap mengalah seperti yang diperankan oleh tokoh Laisa pada cerita tersebut mengandung nilai moral kesetiaan.

Teori Rachels tentang nilai moral kesetiaan kepada keluarga juga terdapat pada potongan data 18 di atas. Salah satu keutamaan dari nilai moral kesetiaan adalah menunaikan janji yang berlandaskan atas dasar cinta kepada keluarga. Pada potongan dialog tersebut, tokoh Laisa menunaikan janjinya kepada adik-adiknya untuk masa depan yang lebih baik dari dirinya sendiri. Hal yang dilakukan oleh Laisa merupakan nilai moral kesetiaan kepada keluarga yaitu taat pada janji.

Data 20 juga mengandung nilai moral kesetiaan kepada keluarga. Nilai moral kesetiaan kembali ditunjukkan oleh tokoh Laisa yang rela menukar nyawanya demi adiknya Yashinta. Hal tersebut merupakan bentuk kasih sayang seorang kakak kepada adiknya. Nilai moral kesetiaan yang ada pada potongan cerita tersebut adalah nilai pengorbanan.

SIMPULAN

Berdasarkan temuan penelitian yang telah dilakukan pada novel *Bidadari-Bidadari Surga* karya Tere Liye mengenai nilai moral dengan menggunakan teori (Rachels 1987). Ditemukan empat bentuk nilai moral yang sesuai dengan teori. Ditemukan empat bentuk nilai moral yang sesuai dengan teori Rachels (2004), diantaranya nilai moral keberanian sebanyak 11 bentuk, nilai moral kemurahan hati sebanyak 8 bentuk, nilai moral kejujuran sebanyak 6 bentuk dan nilai moral kesetiaan kepada keluarga sebanyak 39 bentuk. Berdasarkan temuan tersebut, penggunaan nilai moral yang paling dominan adalah nilai moral kesetiaan yang ditemukan pada novel *Bidadari-Bidadari Surga* karya Tere Liye. Diketahui pengarang Tere Liye banyak menulis karya sastra novel yang banyak berkaitan dengan keluarga. Hal ini dapat berimplikasi terhadap pembaca dengan memperoleh gambaran tentang nilai-nilai yang terkandung dalam setiap karyanya terkhusus nilai moral kesetiaan yang terdapat dalam novel *Bidadari-Bidadari Surga* karya Tere Liye.

DAFTAR PUSTAKA

Buku

- Azizah, Ririn Nurul et al. 2022. “Kajian Novel Mata Penakluk Karya Abdullah Wong Dalam Perspektif Psikologi Sastra.” *Jurnal Kridatama Sains Dan Teknologi* 4(01):1–11. doi: 10.53863/kst.v4i01.455.
- B, Milles Matthew, and Huberman A. Michael. n.d. *Qualitative Data Analysis, A Methods Sourcebook, Edition 3. USA: Sage Publications*. International Education and Professional Publisher Thousand Oaks London New Delhi.
- Duha, Asfeni et al. 2023. “ANALISIS NILAI MORAL DALAM NOVEL SELEMBAR ITU.” 3(2):56–69.
- Faruk. 2012. *Metode Penelitian Sastra Sebuah Penjelajahan Awal*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Moleong, M. A. Prof. DR. Lexy J. 2018. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Mujayana. 2004. “Nilai Moral Tokoh Hanum Dalam Novel Trilogi Karya Hanum Salsabiela Rais Dan Rangga Almahendra (Kajian Moral James Rachels).” *Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia* 1–8.

Murti, Sri, and Siti Maryani. 2017. “Analisis Nilai Moral Novel Bulan Jingga Dalam Kepala Karya M Fadjroel Rachman.” *Jurnal Kajian Bahasa, Sastra Dan Pengajaran (KIBASP)* 1(1):50–61. doi: 10.31539/kibasp.v1i1.93.

Nurachmana, Alifiah et al. 2020. “Analisis Nilai Edukatif Dalam Novel Orang-Orang Biasa Karya Andrea Hirata: Tinjauan Sosiologi Sastra.” *ENGGANG: Jurnal Pendidikan, Bahasa, Sastra, Seni, Dan Budaya* 1(1):57–66. doi: 10.37304/enggang.v1i1.2462.

Rachel, James. 2004. *Filsafat Moral Terjemahan Dari Buku The Elements of Moral Philosophy Oleh A. Sudiarja*. Yogyakarta: PT. Kanisius.

Rachels, James. 1987. *The Elements of Moral Philosophy*. Vol. 28.

Rosyadi, Khoiron. 2004. *Pendidikan Profetik*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

Salim, and Syahrin. 2012. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Citapustaka Media.